

**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA BANK NAGARI CABANG
PEMBANTU RSUP M.DJAMIL PADANG**

TUGAS AKHIR

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen
Perdagangan (DIII) Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Ahli Madya*



Oleh

ELSI TRISOLIA

NIM. 15430

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERDAGANGAN
PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2012

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA BANK NAGARI CABANG PEMBANTU RSUP M.DJAMIL PADANG

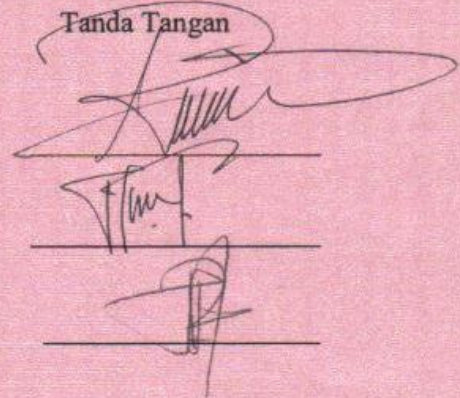
Nama : ELSI TRISOLIA
NIM / BP : 15430 / 2009
Program Studi : Manajemen Perdagangan (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Manajemen Perdagangan (DIII) Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2012

Nama	Tim Penguji
Rosyeni Rasyid, SE, ME	(Ketua)
Firman, SE, M.Sc	(Anggota)
Rahmiati, SE, M.Sc	(Anggota)

Tanda Tangan



ABSTRAK

**ELSI TRISOLIA, 2009 : Prosedur Pemberian Kredit Pada Bank Nagari
Cabang Pembantu RSUP M.Djamil Padang**

Pembimbing : Hj. Rosyeni Rasyid, SE, ME

Kredit merupakan *risk asset* bagi Bank, karena aset tersebut dikuasai oleh pihak luar Bank yaitu nasabah. Prinsip penyaluran kredit adalah kepercayaan. Selain kepercayaan, prinsip kehati-hatian juga mutlak diperlukan dalam pemberian kredit pada debitur. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui prosedur pemberian kredit, masalah dan hambatan yang dihadapi dan upaya-upaya yang dilakukan Bank Nagari Capem RSUP M.Djamil Padang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, karena dalam penelitian ini hanya menggambarkan dan menjelaskan tentang data yang ada dari sumber yang didapat dari penelitian yang dilakukan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada Bank Nagari Capem RSUP M.Djamil Padang diperoleh kesimpulan bahwa prosedur pemberian kredit memiliki beberapa tahap yaitu : pengajuan/permohonan kredit, pembahasan kredit, realisasi kredit, kebijakan pemberian kredit, jaminan kredit dan pengawasan kredit. Sedangkan hambatan dan masalah yang terjadi berasal dari debitur atau kreditur itu sendiri. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kredit bermasalah yang terjadi yaitu dengan melakukan perpanjangan jangka waktu, penagihan terus-menerus dan penyitaan jaminan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini sebagai tugas akhir di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dengan judul **“PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA BANK NAGARI CABANG PEMBANTU RSUP M.DJAMIL PADANG”** Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang ada pada diri penulis. Namun demikian, atas bantuan ibu Hj. Rosyeni Rasyid, SE, ME selaku pembimbing dalam menyusun tugas akhir ini yang dengan bijaksana dan penuh kesabaran memberikan pengarahan kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Disamping itu, bantuan dari berbagai pihak lain yang juga ikut berperan dalam proses penyusunan tugas akhir. Oleh karena itu, dengan rasa penuh hormat, tulus dan ikhlas penulis hanturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs., Msi. selaku Dekan Fakultas Ekonomi
2. Bapak Perengki Susanto, SE, MSc selaku ketua Prodi Manajemen DIII.
3. Bapak Ramel Yanuarta RE, SE, MSM selaku sekretaris Prodi Manajemen Perdagangan.
4. Ibu Whyosi Septrizola, SE selaku penasehat akademis yang ikut membantu dan memberi motivasi
5. Seluruh staf dan para karyawan Bank Nagari Cabang Pembantu RSUP M.DJAMIL yang telah sabar, ikhlas, dan tulus memberikan bimbingan, arahan dan semangat kepada penulis untuk mencapai yang terbaik.

6. Kepada kedua Orang Tuaku tercinta yang selalu memberikan dukungan moril dan materil, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
7. Teman-teman sepejuangan yang telah banyak memberikan masukan dan motivasi dalam menyelesaikan laporan ini.

Akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang prosedur pemberian kredit dan juga bermanfaat bagi pihak pengelola Bank Nagari Capem RSUP M.Djamil sebagai pertimbangan untuk menilai layak atau tidak kredit tersebut diberikan kepada debitur.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	6
1. Pengertian Kredit.....	6
2. Jenis-jenis Kredit.....	7
3. Fungsi Kredit.....	11
4. Prinsip-prinsip Pemberian Kredit.....	13
5. Aspek-aspek Penilaian Kredit.....	15
6. Prosedur Pemberian Kredit.....	16
7. Teknik Penyelesaian Kredit.....	20
8. Jenis Pembebanan Suku Bunga Kredit.....	22

BAB III PENDEKATAN PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
C. Rancangan Penelitian.....	24

BAB IV PEMBAHASAN

A. Profil Perusahaan.....	28
1. Sejarah singkat Bank Nagari Sumatra Barat.....	28
2. Sejarah singkat Bank Nagari Cabang Pembantu RSUP M.Djamil padang.....	30
3. Visi, Misi Dan Motto Bank Nagari.....	31
4. Lokasi.....	31
5. Struktur Bank Nagari.....	31
6. Ruang Lingkup Kegiatan.....	37
B. Pembahasan	40
1. Prosedur Pemberian Kredit pada Bank Nagari.....	40
2. Masalah Yang Sering Muncul Ketika Pemberian Kredit.....	52
3. Upaya Yang Dilakukan Dalam Mengatasi Masalah Kredit Yang Muncul.....	53

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	54
B. Saran	55

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

halaman

Gambar 1 : Struktur Organisasi Bank Nagari.....32

Gambar 2 : Struktur Organisasi Bank Nagari capem RSUP M.Djamil Padang....34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan merupakan suatu lembaga keuangan yang ada di Indonesia yang memiliki peranan penting bagi kelangsungan perekonomian. Pertumbuhan ekonomi harus diarahkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta mengatasi ketimpangan ekonomi dengan kesenjangan sosial. Pertumbuhan ekonomi guna meningkatkan pendapatan masyarakat, perlu diberikan perhatian bagi usaha-usaha untuk membina dan melindungi usaha kecil dan tradisional serta golongan ekonomi lemah. Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang usahanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dalam berbagai alternatif investasi. Pada dasarnya Bank memiliki tiga sifat yaitu : penghimpunan dana, penggunaan dana dan pemberian jasa. Dari sifat usaha itu Bank memiliki potensi strategi sebagai lembaga perantara keuangan dari unit yang membutuhkan dana.

Berbagai lembaga keuangan telah membantu pemenuhan kebutuhan dana bagi kegiatan perekonomian dengan memberikan pinjaman uang antara lain dalam bentuk kredit Perbankan. Kredit Perbankan merupakan salah satu usaha Bank yang telah banyak dimanfaatkan oleh anggota masyarakat yang memerlukan dana. Hal ini senada dengan yang ditegaskan dalam pasal 3 dan 4 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 dan Undang- Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan disebutkan bahwa fungsi utama Industri Perbankan adalah sebagai penghimpun dana dan penyalur dana masyarakat yang bertujuan menunjang

pelaksanaan pembangunan Nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas Nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

Kegiatan usaha yang dilakukan Bank sangat beragam, salah satu sisi terpenting bisnis perbankan adalah sisi penawaran dan penyaluran dana, sisi penawaran lebih dikenal dengan istilah perkreditan. Masalah utama kredit adalah kepercayaan dan keyakinan terhadap ramalan masa depan oleh karena itu kredit tidak bisa dipastikan lunas tanpa hambatan pada saat yang ditentukan, apabila jika syarat-syarat pemberian kredit tidak diabaikan.

Kredit bermasalah adalah kredit berjalan yang telah melewati rangkaian atau tahap-tahap proses analisa, namun dalam perjalanannya mengalami hambatan. Kredit dikatakan bermasalah apabila kedua belah pihak antara kreditur dan debitur tidak mampu menjalani komitmen yang telah disepakati.

Salah satu Bank yang menyalurkan kredit adalah Bank Nagari. Bank Nagari merupakan Bank pemerintah daerah Sumatera Barat, cabang utamanya terletak di jalan pemuda dan mempunyai cabang di berbagai Kabupaten dan Kota yang ada di Sumatera Barat. Diantaranya PT. Bank Nagari Capem RSUP. M. DJAMIL. Pemberian fasilitas kredit pada pengusaha Kecil dan Menengah oleh PT. Bank Nagari Capem RSUP M. DJAMIL merupakan upaya untuk mendorong tumbuh dan berkembangnya Usaha Kecil dan Menengah agar bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang ekonomi.

Guna mencapai tujuan tersebut Bank Nagari mengeluarkan suatu produk yang pangsa pasarnya adalah masyarakat ekonomi rendah yang ingin

mengembangkan usahanya yang sedang berjalan, produk tersebut adalah Kredit Modal Kerja (KMK). Kredit Modal Kerja (KMK) adalah suatu pinjaman modal usaha yang diberikan oleh PT. Bank Nagari Capem RSUP. M. DJAMIL kepada pengusaha kecil dan menengah, untuk mengembangkan usahanya menjadi lebih besar lagi. Adapun usaha yang dibiayai oleh kredit ini antara lain Usaha Perdagangan, seperti: grosiran, mini market, Industri kecil meliputi usaha perabotan, Industri makanan seperti: usaha jus, pecel ayam, usaha perbengkelan dan banyak lagi usaha Kecil dan Menengah yang lainnya

Untuk menjamin kepentingan Bank terhadap kredit yang diberikan, maka Bank menetapkan suatu prosedur realisasi kredit, prosedur monitoring kredit, dan prosedur pelunasan kredit. Prosedur ini secara kompleks dapat digunakan Bank untuk menghindari adanya kredit macet (*Non Performing loan*) yang timbul dalam pemberian kredit. Dalam sistem ini juga diharapkan dapat memelihara hubungan yang baik dengan nasabah. Prosedur yang handal dibutuhkan untuk pengambilan keputusan apakah Bank memutuskan untuk memberikan kredit atau tidak kepada nasabah.

Prosedur pemberian kredit yang ada pada Bank Nagari juga memiliki pengaruh penting pada keuangan Bank Nagari. Kreditur yang bertugas dalam proses pemberian kredit mengabaikan prosedur realisasi kredit kepada calon debitur yang dikenal atau dekat dengan kreditur supaya calon debitur bisa mendapatkan kredit yang inginkan dengan cepat. Hal ini memberikan pengaruh buruk kepada calon debitur yang menganggap bahwa kredit yang diberikan kreditur bisa diabaikan begitu saja. Sehingga kredit yang diberikan kepada calon

debitur tidak berjalan sesuai dengan keinginan, hal ini yang menimbulkan kredit bermasalah bagi Bank yang mengakibatkan keuangan Bank Nagari tersebut terganggu.

Kredit merupakan *risk asset* bagi Bank, karena aset tersebut dikuasai oleh pihak luar Bank yaitu nasabah. Prinsip penyaluran kredit adalah kepercayaan. Selain kepercayaan, prinsip kehati-hatian juga mutlak diperlukan dalam pemberian kredit pada debitur, hal ini menyangkut analisis yang baik dan objektif dengan berdasarkan azas-azas yang menjadi pedoman dasar penilaian terhadap debitur, karena dana yang disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pinjaman adalah merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat yang dijamin oleh pemerintah. Kerugian pada suatu Bank yang akan mengakibatkan Bank tersebut tidak dapat mengembalikan dana masyarakat dapat menyebabkan kerugian pada Negara.

Dari penelitian yang dilakukan, maka penulis tertarik untuk membahas masalah yang berjudul **“PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BANK NAGARI CABANG PEMBANTU RSUP M. DJAMIL PADANG”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan data dan fakta yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah prosedur pemberian kredit yang ada pada Bank Nagari?
2. Apa masalah yang sering muncul ketika memberikan kredit kepada nasabah?

3. Upaya apa yang dilakukan dalam mengatasi masalah yang terjadi ketika pemberian kredit?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan utama dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit yang ada pada Bank Nagari.
2. Untuk mengetahui masalah yang muncul dari pemberian kredit kepada nasabah
3. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan kredit yang terjadi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh penulis dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat memenuhi syarat guna mencapai gelar Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang serta penelitian ini bisa memperdalam, memperluas pengetahuan penulis dan dapat menerapkan teori yang telah dipelajari.
2. Untuk bahan masukan bagi PT. Bank Nagari Capem RSUP. M DJAMIL apakah pelaksanaan pemberian kredit yang diberikan sudah efektif atau belum.